

### Research Article

## Tantangan Finansial Sebagai Salah Satu Penghambat Tercapainya Tujuan Pendidikan

Fuzan Huda Perdana<sup>1</sup>, Melinda Khaila Nurfadilla<sup>2</sup>, Muhammad Wahyu Daffa Dien<sup>3</sup>, Siti Sopa Lismaya<sup>4</sup>, Syifa Nurjamilah Fatwa Fadilah<sup>5</sup>

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung; [fuzanhudaaa33@upi.edu](mailto:fuzanhudaaa33@upi.edu)
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung; [melinda88KHAILA@upi.edu](mailto:melinda88KHAILA@upi.edu)
3. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung; [diendaffa99@upi.edu](mailto:diendaffa99@upi.edu)
4. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung; [sitisopalismaya@upi.edu](mailto:sitisopalismaya@upi.edu)
5. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung; [syifanrmlhffadilah.114@upi.edu](mailto:syifanrmlhffadilah.114@upi.edu)

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : December 28, 2023

Revised : February 08, 2024

Accepted : March 14, 2024

Available online : April 20, 2024

**How to Cite:** Fauzan Huda Perdana, Melinda Khaila Nurfadilla, Muhammad Wahyu Daffa Dien, Siti Sopa Lismaya, & Syifa Nurjamilah Fatwa Fadilah. (2024). Financial Challenges as One of the Barriers to Achieving Educational Goals. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 2(1), 54–62. <https://doi.org/10.61166/amd.v2i1.40>

### Financial Challenges as One of the Barriers to Achieving Educational Goals

**Abstract.** This article discusses financial challenges as one of the main obstacles to achieving educational goals. In the context of low levels of education, it was revealed that financial constraints were the main cause. This research aims to identify the impact of finance on access and quality of education and explore possible solutions to overcome this problem. The research method used is analysis of related data from previous research studies. The findings show that families with financial

constraints face difficulties in providing adequate educational facilities for their children, which directly affects their educational outcomes. This article also discusses the impact of finance on educational inequality and access to equal educational opportunities. In conclusion, this article formulates the importance of government policies and assistance that support fair and equitable access to education, by providing financial assistance to families in need. In addition, collaborative approaches between government, schools and communities need to be strengthened to overcome these financial challenges and create an inclusive and equitable educational environment.

**Keywords:** Access to Education, Education, Educational Inequality, Financial Challenges

**Abstrak.** Artikel ini membahas tantangan finansial sebagai salah satu penghambat utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks rendahnya tingkat pendidikan, terungkap bahwa kendala finansial menjadi penyebab utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak finansial terhadap akses dan kualitas pendidikan serta mengeksplorasi solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah ini. Metode penelitian yang digunakan analisis data terkait dari penelitian penelitian sebelumnya. Hasil temuan menunjukkan bahwa keluarga dengan keterbatasan finansial menghadapi kesulitan dalam menyediakan sarana pendidikan yang memadai bagi anak-anak mereka, yang secara langsung mempengaruhi hasil pendidikan mereka. Artikel ini juga mendiskusikan dampak finansial terhadap ketidaksetaraan pendidikan dan akses terhadap peluang pendidikan yang setara. Sebagai kesimpulan, artikel ini merumuskan pentingnya kebijakan dan bantuan pemerintah yang mendukung akses pendidikan yang adil dan merata, dengan memberikan bantuan finansial kepada keluarga yang membutuhkan. Selain itu, pendekatan kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat perlu diperkuat untuk mengatasi tantangan finansial ini dan menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan merata.

**Kata Kunci:** Akses Pendidikan, Ketidaksetaraan Pendidikan, Pendidikan, Tantangan Finansial

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah semua pengalaman dapat dikatakan sebagai pendidikan. Disamping itu ada juga para ahli yang membedakan lebih luas, bahkan meliputi pengajaran, sedangkan pengajaran hanya merupakan sebagian kecil dari pada pendidikan, pendapat tersebut bersumber dari anggapan bahwa mendidik itu membina aspek-aspek kepribadian seperti sikap mental, moral budi pekerti, kesadaran sosial nasionalisme dan sebagainya. Sedangkan mengajar hanya memberikan ilmu tertentu kepada anak didik dengan demikian nilai pendidikan berbeda dengan nilai pengajar. (Muallim)

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Ini bukan sekadar proses transfer pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya, tetapi juga merupakan pondasi bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu masyarakat. Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk individu, mendorong inovasi, dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing.

Pentingnya pendidikan tidak dapat diragukan lagi. Pada tingkat individu, pendidikan memberikan peluang untuk pertumbuhan pribadi, peningkatan kualitas

hidup, dan pencapaian potensi maksimal. Baginya, masyarakat pendidikan merupakan kunci dalam mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan partisipasi dalam perekonomian, serta memajukan norma-nilai yang positif. Di tingkat nasional, pendidikan berkaitan erat dengan kemampuan suatu negara untuk bersaing di pasar global dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Meskipun pentingnya pendidikan sangat jelas, terdapat tantangan serius yang dihadapi oleh banyak individu dan masyarakat dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Salah satu tantangan utama adalah masalah finansial. Biaya pendidikan yang tinggi, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, dapat menjadi hambatan yang signifikan. Banyak individu dan keluarga menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan finansial untuk biaya pendidikan, seperti uang sekolah, buku teks, biaya pendaftaran, dan lain-lain.

Tantangan finansial ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan. Banyak individu yang berpotensi tidak mampu mengakses pendidikan berkualitas karena kendala ekonomi. Hal ini dapat menghambat kemajuan sosial dan ekonomi, serta mengurangi kesempatan individu untuk berkontribusi secara maksimal pada pembangunan masyarakat. (Hoshizora, 2023)

Oleh karena itu, pemecahan masalah tantangan finansial dalam pendidikan menjadi sangat penting. Berbagai program bantuan, beasiswa, dan kebijakan inisiatif harus diterapkan untuk memastikan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat diakses oleh semua individu, terlepas dari latar belakang keuangan mereka. Hanya dengan mengatasi tantangan finansial ini, kita dapat mengambil langkah-langkah menuju masyarakat yang lebih berpendidikan, inklusif, dan maju.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel adalah *Systematic literatur Review*, pada pelaksanaannya selama 7 hari yakni dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023. Dalam prosesnya sumber data yang dijadikan acuan berupa jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya. Penulis menghimpun serta membaca berbagai sumber referensi tersebut mengenai tujuan pendidikan dan finansial dalam pendidikan. Selanjutnya penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan mengetahui gambaran dan tau keadaan dari sebuah hal kemudian dideskripsikan secara detail berdasarkan fakta yang ada.

Referensi penelitian ini terdiri dari 35 artikel yang dikumpulkan dari Google Scholar, dengan rentang tahun yang bervariasi mulai dari 1986 hingga 2022. Dalam memilih referensi ini, peneliti telah memperhatikan keakuratan dan relevansi artikel serta keberlangsungan informasi yang diberikan. Dengan begitu diharapkan melalui penelitian tantangan finansial dalam pendidikan, artikel ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan solusi praktis untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan akses serta berkontribusi dalam tercapainya tujuan pendidikan.

## KAJIAN TEORI

Pendidikan, sebagai fondasi pembangunan sosial dan ekonomi, dihadapkan pada tantangan finansial yang kompleks yang mempengaruhi aksesibilitas dan kualitas pendidikan (Ayuningtyas, 2021). Dalam konteks ini, tantangan finansial merujuk pada berbagai hambatan keuangan yang dihadapi oleh individu, keluarga, dan masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang layak. Definisi ini mencakup biaya pendidikan, ketersediaan dana, dan ketidakstabilan ekonomi keluarga yang semuanya mempengaruhi proses pendidikan (Mujiati et al., 2018). Konsep tantangan finansial membuka pintu pandangan ke aspek-aspek kompleks yang terkait dengan hubungan antara finansial dan pendidikan.

Salah satu teori mendasar yang relevan dalam membahas tantangan finansial dalam pendidikan adalah Teori Ketidaksetaraan Pendidikan. Teori ini menyoroti ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dan peluang pendidikan yang disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi, termasuk hambatan finansial (Ayuningtyas, 2021). Teori Ketidaksetaraan Pendidikan menggambarkan bagaimana kesenjangan sosial dan ekonomi dapat menciptakan kesenjangan dalam pencapaian pendidikan. Dalam kerangka teori ini, tantangan finansial diidentifikasi sebagai salah satu penyebab utama ketidaksetaraan dalam peluang pendidikan (Mujiati et al., 2018).

Landasan penelitian ini didasarkan pada pemahaman teoritis yang mendalam tentang hubungan kompleks antara tantangan finansial dan pendidikan. Teori ketidaksetaraan pendidikan menjadi dasar untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksetaraan tersebut, termasuk keterbatasan finansial, dan menggambarkan bagaimana ketidaksetaraan ini mempengaruhi akses dan hasil pendidikan (Anwar, 2022).

Variabel penelitian dalam analisis ini mencakup beberapa dimensi penting yang mempengaruhi hubungan antara tantangan finansial dan pendidikan. Pertama, tingkat pendidikan mencerminkan pencapaian akademik individu yang terpengaruh oleh hambatan finansial. Tingkat pendidikan merupakan indikator utama dalam mengukur kesuksesan pendidikan individu dan memiliki korelasi langsung dengan tantangan finansial yang dihadapi (Suhendra & Wicaksono, 2020). Kedua, aksesibilitas pendidikan merujuk pada kemudahan akses individu terhadap institusi pendidikan. Faktor-faktor seperti lokasi geografis yang mempengaruhi biaya hidup, transportasi, dan ketersediaan fasilitas pendukung memainkan peran penting dalam menentukan aksesibilitas pendidikan (Bustomi, 2012). Ketiga, biaya pendidikan mencakup semua biaya terkait pendidikan, termasuk biaya sekolah, buku, dan perlengkapan. Biaya pendidikan yang tinggi dapat menjadi hambatan besar bagi individu dan keluarga dengan sumber daya finansial terbatas. Keempat, dampak ketidaksetaraan pendidikan mengukur kesenjangan hasil pendidikan antara individu yang menghadapi tantangan finansial dan mereka yang tidak. Dampak ini mencakup kualitas pendidikan yang diterima, peluang karir, dan mobilitas sosial (Winarti, 2014).

Dalam rangka mengatasi tantangan finansial sebagai penghambat tercapainya tujuan pendidikan, penelitian ini mempertimbangkan solusi berbasis kebijakan dari pemerintah dan badan penyelenggara pendidikan yang didukung oleh teori-teori tersebut. Serta intervensi finansial dari badan sosial dan organisasi bidang pendidikan yang mencakup bantuan keuangan, beasiswa, dan program pendukung ekonomi dapat meminimalkan dampak hambatan finansial (Adam, 2021). Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca dan memberikan dasar untuk kebijakan publik yang lebih efektif dalam mengatasi hambatan finansial dalam pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor-Faktor Penghambat Tercapainya Tujuan Pendidikan**

Tantangan finansial dapat berdampak signifikan pada tingkat pendidikan yang dapat dicapai seseorang. Tantangan finansial dapat berperan sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan. Faktor ini dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan pada berbagai tingkatan berikut beberapa pengaruh tantangan finansial terhadap pendidikan :

- Kurangnya akses terhadap sumber daya pendidikan: Siswa dari keluarga berpenghasilan rendah mungkin tidak memiliki akses terhadap sumber daya pendidikan seperti buku teks, komputer, dan akses internet, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk belajar dan berprestasi di sekolah.
- Ketidakmampuan membayar uang sekolah dan biaya: Siswa yang tidak mampu membayar uang sekolah dan biaya mungkin tidak dapat bersekolah atau harus putus sekolah.
- Perlu bekerja untuk menghidupi diri sendiri atau keluarganya: Siswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah mungkin perlu bekerja untuk menghidupi diri sendiri atau keluarganya, yang dapat membatasi waktu dan energi yang harus mereka curahkan untuk studi mereka.
- Gaya hidup konsumtif tanpa perencanaan: Pelajar yang tidak memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik bisa saja melakukan gaya hidup konsumtif tanpa perencanaan, sehingga dapat mengakibatkan kesulitan keuangan dan membatasi kemampuannya dalam membiayai pendidikan.
- Kurangnya pendidikan keuangan: Siswa yang tidak memiliki akses terhadap pendidikan keuangan mungkin tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan dan membatasi kemampuan mereka untuk membiayai pendidikan.

Upaya untuk mengatasi tantangan finansial dalam pendidikan melibatkan program-program beasiswa, bantuan keuangan, subsidi, serta kebijakan pendidikan yang bersifat inklusif untuk memastikan bahwa individu atau keluarga dari latar

belakang ekonomi yang rendah tetap dapat mengakses pendidikan berkualitas. Ini akan membantu memastikan bahwa faktor finansial tidak menjadi hambatan besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Penting untuk dicatat bahwa tantangan keuangan bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan, dan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil pendidikan. (Aziz, Rochaida, & Warsilan, 2016) (Masruri, Ali, & Rosadi, 2021) (Faiz, Soleh, Kurniawaty, & Purwati, 2021)

### **Tantangan Finansial dalam Pendidikan**

Seperti yang tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 2 (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Artinya Pendidikan adalah hak setiap anak, namun tantangan finansial seringkali menghalangi banyak keluarga untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anak mereka. Tantangan finansial dalam pendidikan adalah Mahalnya Biaya Pendidikan (Syauqi, 2009).

Mahalnya biaya pendidikan dapat menyebabkan turunnya aksesibilitas pendidikan bagi siswa dari keluarga dengan pendapatan rendah. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengakses pendidikan yang berkualitas dan membatasi kesuksesan dimasa depan. Selain dari turunnya aksesibilitas mahal biaya pendidikan dapat meningkatkan ketimpangan sosial. hal ini dapat mengakibatkan siswa dari keluarga dengan tingkat pendapatan rendah kesulitan untuk bersaing dengan siswa dari keluarga dengan tingkat pendapatan tinggi. Bersangkutan dengan hal tersebut dapat membatasi siswa yang memiliki pendapatan rendah meraih kesuksesan.

### **Solusi untuk Mengatasi Tantangan Finansial dalam Pendidikan**

Mengatasi tantangan finansial dalam pendidikan dapat menjadi hal yang sulit, tetapi ada beberapa solusi yang dapat membantu mengatasi masalah ini. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan: (Ghufro, 2018)

#### 1. Mencari beasiswa dan bantuan keuangan

Salah satu cara terbaik untuk mengatasi tantangan keuangan dalam pendidikan adalah dengan mencari beasiswa dan bantuan keuangan. Banyak lembaga dan organisasi yang menawarkan beasiswa dan bantuan keuangan untuk siswa yang memenuhi syarat. (Ramadhon, 2018)

#### 2. Perencanaan keuangan yang matang

Hal ini penting untuk mengetahui berapa banyak dana yang harus disiapkan. Pertimbangkan kondisi finansial dan buatlah rencana keuangan yang matang untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak. (Lukmanto, 2014)

3. Memanfaatkan *e-learning*

*E-learning* dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan finansial dalam pendidikan. *E-learning* seringkali lebih terjangkau dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Tanpa biaya perjalanan, akomodasi, dan biaya administrasi kampus, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dari kenyamanan rumah mereka sendiri.

4. Menabung sejak dini

Menabung sejak dini dapat membantu mempersiapkan biaya pendidikan anak. Orang tua dapat membuka rekening tabungan khusus untuk pendidikan anak dan menabung secara rutin.

5. Mencari pekerjaan paruh waktu

Pekerjaan sambilan atau pekerjaan paruh waktu dapat membantu menghasilkan uang tambahan untuk menutupi biaya pendidikan. Cobalah mencari pekerjaan yang relevan dengan jurusan atau yang memungkinkan untuk belajar sambil bekerja.

6. Pertimbangkan pendanaan kolaboratif atau *crowdfunding*

Pendanaan kolaboratif atau *crowdfunding* adalah cara lain untuk mencari dana untuk pendidikan. Anda dapat membuat kampanye online dan meminta bantuan dari teman, keluarga, atau bahkan orang asing yang peduli dengan Pendidikan.

## KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dari segi pribadi maupun sosial. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak tantangan finansial yang dihadapi dalam mengembangkan pendidikan, seperti biaya pendidikan yang semakin mahal, pengeluaran yang tidak terkontrol, utang, kurangnya kesadaran finansial, dan kurangnya akses ke sumber daya. Tantangan finansial dalam pendidikan dapat menjadi penghambat tercapainya pendidikan yang layak bagi individu dan masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan finansial dalam pendidikan, ada beberapa solusi yang dapat dilakukan, antara lain membuat perencanaan keuangan yang matang, mencari beasiswa, meningkatkan kesadaran finansial, meningkatkan akses ke sumber daya, dan memanfaatkan teknologi. Dengan mengatasi tantangan finansial dalam pendidikan, siswa dapat mengembangkan keterampilan keuangan yang kuat dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan finansial yang mungkin muncul dalam kehidupan mereka. Pendidikan finansial juga menjadi semakin penting dalam era modern ini, karena dapat membantu individu untuk mengelola

uang dengan bijak dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan finansial yang mungkin muncul dalam kehidupan mereka.

Pendidikan merupakan salah satu aspek paling krusial dalam kehidupan manusia, karena memiliki dampak yang luas pada perkembangan individu dan kemajuan masyarakat. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai pentingnya pendidikan yaitu Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan juga Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, berkembang secara pribadi, dan berkontribusi di dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, A. A. (2021). Sistem Finansial Pendidikan di Indonesia (Analisis Tentang Signifikansinya Terhadap Pengelolaan Human Capital. *Hikmah*.
- Aziz, G. A., Rochaida, E., & Warsilan, W. (2016). Faktor faktor yang mempengaruhi kemiskinan di kabupaten kutai kartanegara. *INOVASI*, 36.
- Doni, K. A. (2010). Pendidikan karakter Jakarta. *Grasindo*.
- Dukalang, K. (n.d.). Managemen Pendidikan Tinggi Tantangan dan Permasalahannya pada Abad ke 21. *Potret Pemikiran*, 2018.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan analisis kritis terhadap faktor penghambat pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal basicedu*, 1770.
- Ghufron. (2018). "Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan solusi bagi dunia pendidikan." Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat .
- Hoshizora. (2023). Lebih dari SPP: Menjelajahi 5 Tantangan Finansial dalam Pendidikan. *Hoshizora foundation*, 3.
- Irawan, M. N. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Laila, V. S. (2019). Pelaksanaan pendidikan literasi finansial pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.
- Lestari, N. D. (2018). Persepsi Guru Honorer Sekota Palembang Terhadap Hambatan dan Tantangan Dalam Melaksanakan Tugas Pengajaran. *urnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Lukmanto, R. (2014). Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya. *CALYPTRA* , 1-18.
- Mahir, A. F. (2022). Manajemen Finansial Pendidikan Islam di Fatoni University Thailand. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* .
- Masruri, M., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 650.

- Muallim, A. S. (n.d.). PENTINGNYA PENDIDIKAN DI MASYARAKAT. *kumpulanmakalahsiswa*, 2.
- Ramadhon, R. R. (2018). "Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran fiqh mu'āmalāt berorientasi literasi finansial. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*.
- Solihin, D. (2022). KEWIRAUSAHAAN: MENGATASI TANTANGAN FINANSIAL PENDIDIKAN. *Jurnal Pelita Nusa: Social and Humaniora*.
- Syauqi, A. M. (2009). Analisa implementasi Pasal 31 Ayat 4 UUD 1945 tentang Pemenuhan Anggaran Pendidikan 20 Persen. *repository UGM*.
- Wahyuni, S. a. (2020). Pemahaman Guru mengenai Pendidikan Sosial Finansial pada Anak Usia Dini menggunakan Media Loose Parts. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Widayati, I. (2014). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Zalmi, F. S. (2021). Urgensi Pemahaman Konsep Inovasi Kurikulum serta Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*.